

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS ISAK 335 UNTUK MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN PUBLIK

Farhatun Nisa^{1*}, Tegag Isabdillah Panglima Alam², Annisa Angelita Putri³,
Annisa Nabila Hasan⁴, Ken Paramitha⁵

^{1,2,3,4,5}Akuntansi Sektor Publik, Universitas Padjajaran, Indonesia

farhatun.nisa@unpad.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Yayasan Keagamaan di bidang pendidikan keagamaan non formal sering menghadapi kendala dalam pelaporan keuangan karena keterbatasan sumber daya manusia di bidang akuntansi dan minimnya pemahaman standar akuntansi. Kondisi ini mengakibatkan pencatatan keuangan yang kurang sistematis, sehingga transparansi dan akuntabilitas keuangan menjadi tidak optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan hardskill kapasitas pengelola madrasah dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar ISAK 335, yang diharapkan dapat memperbaiki tata kelola keuangan lembaga. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan project-based learning dengan melibatkan mahasiswa, di mana tim memberikan pendampingan dan pelatihan bagi pengelola madrasah yang disusun secara sistematis dalam tiga tahapan utama, yaitu tahap pra-kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan tujuan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan Madrasah melalui implementasi ISAK 335. Mitra dalam pengabdian ini adalah Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Al-Hikmah sebagai lembaga pendidikan keagamaan nonformal dengan lokasi di Kabupaten Bandung. Sistem evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert (skor 1–5) yang disebarkan kepada seluruh peserta. Evaluasi mencakup pemahaman ISAK 35, kemudahan materi, peningkatan kemampuan penyusunan laporan, serta efektivitas terhadap transparansi dan akuntabilitas keuangan madrasah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan pengelola menyusun laporan keuangan berbasis ISAK 335 dimana indikator keberhasilan ditunjukkan oleh dominasi skor 4 dan 5, yaitu mayoritas responden (83%) menyatakan sangat setuju terhadap kebermanfaatan kegiatan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan madrasah turut meningkat, sehingga diharapkan dapat memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja keuangan madrasah ini.

Kata Kunci: Akuntabilitas Madrasah; ISAK 335; Transparansi.

Abstract: Religious Foundations in the field of non-formal religious education often face obstacles in financial reporting due to limited human resources in accounting and minimal understanding of accounting standards. This condition results in less systematic financial recording, so that financial transparency and accountability are not optimal. This community service activity aims to increase the hard skills capacity of madrasah managers in preparing financial reports according to the ISAK 335 standard, which is expected to improve the institution's financial governance. The implementation method uses a project-based learning approach by involving students, where the team provides assistance and training for madrasah managers which is systematically arranged in three main stages, namely pre-activity, implementation, and evaluation stages, with the aim of increasing Madrasah financial transparency and accountability through the implementation of ISAK 335. The partner in this service is Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Al-Hikmah as a non-formal religious education institution with a location in Bandung Regency. The evaluation system in this activity was carried out through a questionnaire with a Likert scale (score 1-5) distributed to all participants. The evaluation includes understanding of ISAK 35, ease of material, improving the ability to prepare reports, and effectiveness on the transparency and accountability of madrasah finances. The results of the activity showed a significant increase in the ability of managers to prepare ISAK 335-based financial reports where the success indicators were indicated by the dominance of scores 4 and 5, namely the majority of respondents (83%) strongly agreed on the usefulness of the activity. This activity is expected to increase the transparency and accountability of madrasah financial management, which is expected to strengthen stakeholder confidence in the madrasah's financial performance.

Keywords: Madrasah Accountability; ISAK 335; Transparency.



Article History:

Received: 15-05-2025

Revised : 02-06-2025

Accepted: 12-06-2025

Online : 21-06-2025



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Madrasah memainkan peran penting sebagai lembaga pendidikan agama non-formal, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Signifikansi strategisnya terletak pada penyediaan pelatihan agama yang komprehensif yang melengkapi kerangka kerja pendidikan formal. Madrasah Diniyah Takmiliah, misalnya, dicirikan sebagai lembaga non-formal terstruktur yang meningkatkan pengetahuan agama para siswa yang juga terlibat dalam sistem pendidikan formal seperti sekolah dasar dan menengah (Djahid, 2016). Peran komplementer ini sangat penting untuk menumbuhkan fondasi spiritual yang kuat di antara para siswa dan mempersiapkan para pemimpin agama di masa depan yang memiliki kualitas intelektual dan etika, seperti yang disoroti oleh Widdah (Widdah, 2022). Sifat adaptif madrasah juga memungkinkan adanya fleksibilitas dalam kurikulum dan manajemen mereka, memastikan bahwa penawaran pendidikan selaras dengan dinamika sosio-budaya Masyarakat (Karanto et al., 2024)

Berdasarkan mandat pendidikan sebagai pedoman dan landasan Berdasarkan mandat Pendidikan sebagai pedoman dan landasan utama dalam penyelenggaraan sistem pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh negara atau lembaga pendidikan, madrasah juga berkontribusi secara signifikan terhadap keterlibatan masyarakat dan pembangunan karakter. Madrasah berperan sebagai pusat pendidikan karakter, mengintegrasikan nilai-nilai seperti integritas moral dan tanggung jawab sosial ke dalam kurikulum mereka (Ikhrom et al., 2019). Peran ini ditekankan oleh kemampuan mereka untuk menanamkan rasa kebersamaan di antara siswa dan orang tua, dan sering kali melibatkan pemangku kepentingan lokal dalam proses pendidikan (Sulistiyawati & Amirudin, 2024). Pendekatan humanis yang diadopsi oleh beberapa madrasah menumbuhkan lingkungan belajar inklusif yang menghargai keberagaman sekaligus mempromosikan nilai-nilai bersama, sehingga meningkatkan fungsi madrasah sebagai agen kohesi sosial (Subqi et al., 2022).

Seiring dengan perkembangan lanskap pendidikan dengan kemajuan teknologi, madrasah menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan perangkat digital dan inovasi pedagogis untuk meningkatkan efektivitas pendidikan mereka (Yamin & Sanuri, 2024). Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, tujuan utama madrasah tetaplah pengembangan individu yang memiliki pengetahuan agama yang baik, yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama tapi juga kompetensi yang diperlukan untuk berkembang di masyarakat kontemporer (Haddade et al., 2024; Nurdianzah et al., 2024).

Madrasah menghadapi tantangan yang signifikan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan, terutama karena keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi. Pengelolaan sumber daya keuangan di dalam madrasah sangat penting untuk keberhasilan operasional madrasah; namun, banyak madrasah

terkendala oleh keterbatasan anggaran yang menghambat perencanaan dan implementasi keuangan yang efektif (Abdullah et al., 2024). Sering kali juga tidak ada akses yang memadai ke pelatihan profesional dan peluang pengembangan bagi para pemimpin dan staf madrasah, yang membuat mereka tidak siap untuk menavigasi kompleksitas manajemen keuangan (Harahap et al., 2024). Sebagai contoh, Widdah menggarisbawahi perlunya praktik manajemen yang jelas dan sistematis di madrasah, yang sering kali masih kurang, yang mengarah pada operasi keuangan yang tidak efisien dan tidak dapat memenuhi tujuan pendidikan lembaga (Widdah, 2022). Tantangan lainnya juga muncul dengan adanya kesenjangan dalam memahami standar akuntansi di antara para pemimpin madrasah juga berkontribusi terhadap kesulitan dalam pelaporan keuangan dan transparansi. Banyak madrasah yang beroperasi tanpa pengetahuan esensial yang diperlukan untuk menerapkan praktik keuangan standar, yang dapat menyebabkan salah kelola dana dan ketidakmampuan untuk menarik dukungan eksternal yang diperlukan (Hidayat et al., 2020).

Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan publik. Penelitian menunjukkan bahwa menyediakan laporan keuangan yang jelas dan mudah diakses sangat penting untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat, karena pemangku kepentingan lebih cenderung mendukung entitas yang menunjukkan pemahaman dan penerapan praktik-praktik transparan (Hermanto et al., 2024; Purnamasari, 2021). Secara khusus, Purnamasari menyoroti bahwa transparansi membantu dalam pencegahan kecurangan dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana, sehingga meningkatkan legitimasi proses tata kelola yang terlibat (Purnamasari, 2021). Hermanto et al. menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan daerah yang transparan secara positif memengaruhi kepercayaan pemangku kepentingan, yang menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki informasi yang cukup lebih mungkin untuk terlibat secara konstruktif dalam kegiatan pengelolaan dana (Hermanto et al., 2024). Studi oleh Fitri et al. mengilustrasikan bahwa transparansi secara signifikan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem pendidikan (Fitri et al., 2024). Ketika akuntabilitas dan transparansi diprioritaskan, masyarakat menjadi lebih terlibat dan berinvestasi dalam hasil pengelolaan dana, sehingga menumbuhkan suasana kolaboratif yang mengarah pada tata kelola yang efektif (Arum et al., 2024).

Urgensi penerapan ISAK 335 sebagai standar akuntansi untuk entitas nirlaba, seperti Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT) perlu dilakukan dan diprioritaskan. ISAK 335 berfungsi sebagai pedoman yang komprehensif untuk menyiapkan laporan keuangan dalam organisasi nirlaba, memastikan bahwa pelaporan keuangan memenuhi standar transparansi dan akuntabilitas yang telah ditetapkan (Yulianti et al., 2023). Hal ini sangat

penting bagi MDT, yang sebagian besar beroperasi dengan donasi dan dana publik; mematuhi ISAK 335 dapat meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan lembaga-lembaga ini di antara para pemangku kepentingan dan Masyarakat (Asiddiqi et al., 2023). Peneliti terdahulu juga menyoroti bahwa banyak organisasi nirlaba yang masih kurang memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang ISAK 335, yang sering kali menghasilkan laporan keuangan yang tidak memadai yang tidak cukup menunjukkan akuntabilitas, sehingga merusak kepercayaan publik (Widhawati et al., 2021).

Organisasi Nirlaba sering kali tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk secara efektif menerapkan standar yang diuraikan dalam ISAK 335, yang dirancang secara eksplisit untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan di sektor nirlaba (Yulianti et al., 2023). Studi terdahulu menunjukkan bahwa meskipun kepatuhan terhadap ISAK 335 dapat secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan, banyak entitas nirlaba yang belum mengintegrasikan praktik-praktik ini ke dalam proses manajemen keuangan mereka (Simbolon & Purba, 2022). Akibatnya, kurangnya pelatihan dapat menyebabkan laporan keuangan yang disusun dengan buruk dan tidak mencerminkan kesehatan keuangan organisasi secara memadai, sehingga merusak kepercayaan publik dan kepercayaan pemangku kepentingan (Owu et al., 2024).

Kebutuhan akan pendampingan dan pelatihan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan ISAK 335 untuk entitas nirlaba, seperti Madrasah Diniyah Takmiliah, semakin mendesak. Berdasarkan hal tersebut dilakukan program project based learning Program Studi Akuntansi Sektor Publik yaitu melalui Akademisi dan Mahasiswa dalam pendampingan penyusunan Laporan Keuangan yang secara khusus disesuaikan dengan kebutuhan organisasi nirlaba dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang standar khususnya ISAK 335 untuk memastikan bahwa laporan keuangan tidak hanya memenuhi persyaratan peraturan tetapi juga berfungsi sebagai alat yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan yang pada akhirnya dapat meningkatkan Kepercayaan Publik melalui pengelolaan dan pertanggungjawaban Keuangan. Dengan adanya pendampingan yang dilakukan, diharapkan terjadi peningkatan *hardskill* para pengelola entitas nirlaba, khususnya dalam kemampuan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar ISAK 35, sehingga dapat menunjang akuntabilitas, transparansi, dan kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan lembaga.

B. METODE PELAKSANAAN

Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT) Al-Hikmah merupakan lembaga pendidikan Islam nonformal yang berdiri sejak tahun 2015 yang merupakan mitra mandiri dalam pengabdian ini dengan lokasi di Jl. Permata Biru Blok AL, Cinunuk, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40624. Lembaga ini menyelenggarakan pendidikan setara dengan jenjang Sekolah Dasar selama empat tahun dengan alokasi waktu pembelajaran 18 jam per minggu. MDT Al-Hikmah berperan penting dalam penyebaran nilai-nilai Islam di Nusantara melalui pendekatan pembelajaran yang mengutamakan keseimbangan antara hafalan dan pemahaman Al-Qur'an serta pengembangan akhlak. Visi lembaga ini adalah menyiapkan generasi muslim yang tidak hanya ahli dalam ilmu-ilmu agama, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan pribadi, sosial, dan profesional. Dalam mempersiapkan mereka, MDT Al-Hikmah memadukan pembelajaran agama dengan ilmu-ilmu lainnya.

Metode kegiatan menggunakan FGD untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh pengurus yayasan terkait dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan serta simulasi untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Metode pelaksanaan pengabdian ini disusun secara sistematis dalam tiga tahapan utama, yaitu tahap pra-kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan tujuan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan Madrasah melalui implementasi ISAK 335. Pada tahap pra-kegiatan, dilakukan identifikasi permasalahan untuk memahami kondisi dan tantangan dalam pengelolaan keuangan Madrasah. Proses ini melibatkan survei serta wawancara mendalam dengan pengurus panti guna mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya manusia dalam bidang akuntansi, rendahnya pemahaman terhadap standar akuntansi yang berlaku, serta keterbatasan infrastruktur teknologi dalam pencatatan keuangan.

Tahap pelaksanaan mencakup serangkaian edukasi dan pendampingan yang menggunakan pendekatan project-based learning dengan melibatkan mahasiswa dari Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Organisasi Non-Laba. Dalam tahap ini, mahasiswa bertindak sebagai fasilitator dalam memberikan pelatihan mengenai konsep dan implementasi ISAK 335, membimbing pengelola panti dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar tersebut. Pendampingan dilakukan agar mudah diadaptasi oleh pihak pengurus madrasah, sehingga dapat digunakan secara berkelanjutan dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih sistematis dan akuntabel. Tahap evaluasi dilakukan secara komprehensif melalui pemantauan dan monitoring terhadap implementasi sistem pencatatan keuangan yang telah dikembangkan. Uji coba dilakukan untuk menilai

efektivitas sistem dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan serta mengidentifikasi tantangan yang mungkin muncul dalam penerapannya.

Evaluasi efektivitas program dilakukan melalui analisis dokumen keuangan yang dihasilkan, wawancara dengan pengelola madrasah, serta observasi langsung terhadap penerapan sistem pencatatan. Sistem evaluasi yang kami gunakan adalah evaluasi kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh peserta kegiatan. Kuesioner tersebut menggunakan skala Likert 1–5, di mana skor 5 menunjukkan "Sangat Setuju" dan skor 4 menunjukkan "Setuju". Evaluasi ini mencakup empat aspek utama, yaitu pemahaman peserta terhadap ISAK 35, kemudahan pemahaman materi yang disampaikan, peningkatan kemampuan penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 35, serta efektivitas kegiatan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan madrasah. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi strategis guna memastikan keberlanjutan penerapan ISAK 335 dalam pengelolaan keuangan yayasan, serta untuk memperkuat tata kelola keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Kegiatan Pengabdian

Pra kegiatan dimulai dengan preliminary survey yaitu mengunjungi dan menemui Ilah Rahmat Dzaki selaku pengurus dan bagian keuangan Madrasah Diniyah Takmilyah (MDT) Al-Hikmah. Yayasan menghadapi beberapa kendala dan tantangan, yaitu: (pertama) definisi kinerja yang kompleks, yaitu bukan pada profit tetapi pada dampak sosial, keberlanjutan, dan efektivitas program; (kedua) keterbatasan data kuantitatif, terutama pada penyesuaian laporan keuangan ke standar ISAK 335; (ketiga) kurangnya transparansi pada sistem pelaporan keuangan dan kinerja, sehingga menghambat pengumpulan data yang akurat; (keempat) kesulitan mengukur dampak jangka panjang program yang memerlukan metode analisis yang maju; (kelima) sumber daya manusia yang terbatas, terutama pada keahlian akuntansi non-profit dan pencatatan manual; (keenam) evaluasi program yang bersifat subyektif, sehingga mengurangi objektivitas perbandingan hasil; dan (ketujuh) kurangnya keterampilan analisis data di kalangan staf.

2. Kegiatan

Kegiatan berlangsung selama 3 bulan dimana menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 335 sebagai yaitu terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Laporan penghasilan komprehensif, dan Laporan perubahan aset neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

a. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif merupakan laporan yang berisi informasi mengenai pendapatan yang dikurangi beban sehingga diketahui berapa besar surplus atau defisit atau penghasilan komprehensif oleh yayasan Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah. Pada laporan yang telah disusun diketahui bahwa Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah menerima penghasilan komprehensif sebesar Rp6.445.750, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Laporan Keuangan Komprehensif

Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah	
Laporan Penghasilan	
Komprehensif Untuk	
periode 1 Januari s/d	
31 juli 2024	
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER	31 Juli 2024
DAYA	
<i>Pendapatan</i>	
Kencleng	Rp1.231.500
Total Pendapatan	Rp1.231.500
<i>Beban</i>	
Transport	Rp225.000
Konsumsi	Rp785.500
Lain-lain	Rp1.382.000
Total Beban	Rp2.392.500
Surplus (Defisit)	Rp1.161.000
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
<i>Pendapatan</i>	
SPP Santri	Rp46.331.000
Rapot	Rp15.000
BPS	Rp75.000
Santri Baru	Rp19.215.000
Daftar Ulang	Rp33.930.000
Pendaftaran	Rp100.000
Total Pendapatan	Rp99.666.000
<i>Beban</i>	
UTS+UKK Kelas 6	Rp520.000
Fotocopy + reward	Rp7.725.000
Modul + Sampul	Rp1.680.000
DP Baju Toga	Rp200.000
Kegiatan Ramadhan	Rp395.000
UTS	Rp140.000
THR + Bingkisan	Rp2.924.000
Kegiatan	Rp475.000
Fotocopy	Rp530.000
Seragam santri	Rp3.542.500
Fotocopy, modul, reward	Rp14.250.000
Sarpras santri	Rp2.000.000
Insentif Guru	Rp46.695.000
Atk dan Perlengkapan	Rp2.984.000
akumulasi penyusutan	Rp7.998.750,00
Total Beban	Rp92.059.250
Surplus (Defisit)	Rp7.606.750
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	0
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	Rp6.445.750

b. Laporan perubahan aset neto

Laporan perubahan aset neto merupakan laporan yang menginformasikan kenaikan atau penurunan aset neto atau modal yang dimiliki oleh Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Hikmah. Kenaikan atau penurunan dipengaruhi oleh surplus atau defisit yang dialami oleh yayasan, karena pada periode Januari sampai Juli yayasan mengalami surplus, maka aset neto mengalami kenaikan dari Rp783.338.100 menjadi Rp791.349.650. Pada ISAK 335 aset neto dibagi menjadi dua yaitu aset neto tanpa pembatas dan aset neto dengan pembatas, seluruh aset yang dimiliki oleh yayasan merupakan aset neto dengan pembatas kecuali uang kas senilai Rp 1.565.800 yang didapatkan dari kencleng atau sumbangan, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Laporan Perubahan Aset Neto

Madrasah Diniyah Takmiliah Al - Hikmah	
Laporan Perubahan Aset Neto	
Untuk periode 1 Januari s/d 31 juli 2024	
ASET NETO TANPA PEMBATAAN	
DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo awal	Rp1.565.800,00
Surplus (defisit) tahun berjalan	-Rp1.161.000
Saldo akhir	Rp404.800
Penghasilan Komprehensif Lain	
Saldo awal	0
Peghasilan komprehensif tahun berjalan***)	0
Saldo akhir	0
Total	Rp404.800
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN	
DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo awal	Rp783.338.100
Surplus tahun berjalan	Rp7.606.750
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	0
Saldo akhir	Rp790.944.850
TOTAL ASET NETO	Rp791.349.650

c. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai total aset, total liabilitas, dan total aset neto, namun dalam hal ini yayasan tidak memiliki liabilitas dalam penyajian laporan keuangan Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Hikmah, seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan

Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah	
Laporan Posisi Keuangan	
Untuk periode 1 Januari s/d 31 juli 2024	
2024	
ASET	
Aset Lancar	
Kas dan setara kas	Rp59.798.400
Total Aset Lancar	Rp59.798.400
Aset Tidak Lancar	
Gedung dan Bangunan	Rp700.000.000
akumulasi penyusutan gedung dan bangunan	Rp7.000.000,00
peralatan	Rp39.550.000
akumulasi penyusutan peralatan	Rp998.750,00
Total Aset Tidak Lancar	Rp731.551.250
TOTAL ASET	Rp791.349.650
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Total Liabilitas Jangka Pendek	Rp0
Liabilitas Jangka Panjang	
Total Liabilitas Jangka Panjang	Rp0
TOTAL LIABILITAS	Rp0
ASET NETO	
Tanpa pembatasan (without restrictions)	Rp404.800
Dengan pembatasan (with restrictions)	Rp790.944.850
Total Aset Neto	Rp791.349.650
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	Rp791.349.650

d. Laporan Arus Kas

Dalam laporan arus kas terdapat tiga informasi yaitu arus kas dari aktivitas operasi seperti pendapatan, pengeluaran atas beban, arus kas dari aktivitas investasi seperti pengeluaran untuk pembelian peralatan, dan arus kas dari aktivitas pendanaan, namun Yayasan Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah tidak memiliki kegiatan yang harus investasi dan pendanaan, seperti terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Laporan Arus Kas

Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah	
Laporan Arus Kas	
Untuk periode 1 Januari s/d 31 juli 2024	
2024	
AKTIVITAS OPERASI	
surplus	Rp6.445.750
Penyesuaian untuk:	
Depresiasi	Rp7.998.750
Kas dari neto aktivitas operasi	Rp14.444.500
AKTIVITAS INVESTASI	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	0
AKTIVITAS PENDANAAN	
Aktivitas Pendanaan lain :	0
Pembayaran utang jangka panjang	0
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	0
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	Rp14.444.500
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	Rp45.353.900
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	Rp59.798.400

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Berikut catatan atas laporan keuangan seperti terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Catatan atas Laporan Keuangan

Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk periode 1 Januari s/d 31 Juli 2024
1. Umum
<p>Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Al-Hikmah merupakan institusi pendidikan Islam nonformal yang berfokus pada pengembangan generasi muda Muslim dengan memberikan pendidikan setara Sekolah Dasar (SD). Lembaga ini memiliki masa pendidikan selama empat tahun dengan alokasi waktu belajar 18 jam per minggu. Berdiri sejak tahun 2015, MDT Al-Hikmah telah menjadi bagian penting dalam penyebaran nilai-nilai Islam di Nusantara. Lembaga ini berkembang secara alami, menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat melalui proses akulturasi yang berlandaskan nilai-nilai agama.</p>
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
a. Penyajian Laporan Keuangan
<p>Penyusunan laporan keuangan Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Al-Hikmah telah sesuai dengan ISAK No 35 atau Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas nonlaba. Terdapat lima laporan yang disajikan, yaitu laporan posisi keuangan yang berisi informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto yang dimiliki oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Al-Hikmah, namun dalam hal ini Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Al-Hikmah tidak memiliki liabilitas, sehingga liabilitas tidak disajikan dalam laporan keuangan, laporan yang kedua adalah laporan penghasilan komprehensif yang berisi informasi mengenai selisih dari pendapatan yang diterima oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Al-Hikmah dan beban yang dikeluarkan oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Al-Hikmah, selisih tersebut berupa surplus (kenaikan) atau defisit (penurunan), laporan yang ketiga adalah laporan perubahan aset neto yang berisi informasi mengenai jumlah saldo awal aset neto Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Al-Hikmah yang kemudian ditambah atau dikurangi dengan surplus atau defisit, dan kemudian diketahui saldo akhir dari aset neto Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Al-Hikmah, laporan yang keempat adalah laporan arus kas yang berisi informasi mengenai arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan, dan yang terakhir adalah catatan atas laporan keuangan yang berisi informasi rinci mengenai hal yang tidak dijelaskan pada laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Al-Hikmah sesuai dengan ISAK 35 untuk bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2024.</p>
b. Aset Lancar
<p>Selama periode Bulan Januari sampai dengan Bulan Juli 2024, Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Al-Hikmah memiliki aset lancar berupa kas dan setara kas berjumlah Rp59.798.400</p>
c. Aset Tetap
<p>Selama periode Bulan Januari sampai dengan Bulan Juli 2024, Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Al-Hikmah memiliki aset tetap berupa Gedung dan Bangunan dengan masa manfaat 50 tahun, dan peralatan yang memiliki masa manfaat 20 tahun. Basis Akuntansi Penyusutan aset tetap dicatat menggunakan basis akrual, di mana pendapatan diakui saat diperoleh dan beban diakui saat terutang dan menggunakan metode garis lurus. Akumulasi penyusutan per 31 Juli 2024 adalah Rp7.998.750.</p>
d. Kewajiban

Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Al-Hikmah tidak memiliki kewajiban atau hutang kepada pihak lain, sehingga dalam penyajian laporan tidak memunculkan akun kewajiban.

e. Aset Netto

Aset neto atau modal yang dimiliki oleh Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliyah Al - Hikmah. Kenaikan atau penurunan dipengaruhi oleh surplus atau defisit yang dialami oleh yayasan, karena pada periode Januari sampai Juli yayasan mengalami surplus, maka aset neto mengalami kenaikan dari Rp 783.338.100 menjadi Rp 791.349.650. aset neto tanpa pembatas dan aset neto dengan pembatas, seluruh aset yang dimiliki oleh yayasan merupakan aset neto dengan pembatas kecuali uang kas senilai Rp 1.565.800 yang didapatkan dari kencleng atau sumbangan.

f. Pendapatan

Pendapatan Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliyah Al - Hikmah berasal dari SPP santri, pendaftaran santri baru, daftar ulang, dan donasi (kencleng). Pada Laporan Penghasilan Komprehensif pendapatan dibagi menjadi dua jenis dan dicatat dengan pendapatan tanpa pembatasan dan pendapatan dengan pembatasan sesuai dengan apa yang tertulis pada ISAK 35.

g. Beban Operasional

Dalam melakukan kegiatan operasional muncul beban yang dikategorikan menjadi 15 jenis, yaitu beban untuk UTS+UKK Kelas 6, beban fotocopy+reward, beban untuk modul+sampul, beban dp baju toga, beban untuk kegiatan ramadhan, beban UTS, beban THR+bingkisan, beban kegiatan, beban seragam santri, beban fotocopy, modul, reward, beban insentif guru, beban Atk dan perlengkapan, dan beban dari akumulasi penyusutan. Total dari beban yang dikeluarkan oleh Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliyah Al - Hikmah selama periode Juli 2024 adalah Rp92.059.250.

3. Uraian dan Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

a. Laporan Penghasilan Komprehensif

- Pendapatan tanpa pembatasan berasal dari kencleng yang di sebar di beberapa tempat yang kemudian di kumpulkan oleh pihak sekolah setiap bulanya sebesar Rp1.231.500.
 - Pendapatan dengan pembatasan berasal dari SPP santri dan kegiatan lainnya, dengan total Rp99.666.000.
 - Beban operasional mencakup insentif guru (Rp46.695.000), sarana prasarana santri (Rp2.000.000), serta kegiatan akademik lainnya. Total beban operasional adalah Rp92.059.250.
 - Pada kolom tanpa pembatasan dari sumber daya, Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliyah Al - Hikmah mengalami defisit atau kerugian karena Pendapatan yang dimiliki oleh Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliyah Al - Hikmah hanya berasal dari Kencleng sedangkan beban yang dikeluarkan lebih besar dari Pendapatan yang diterima dari kencleng, namun pada kolom dengan pembatasan, Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliyah Al - Hikmah mengalami surplus. Oleh karena itu akumulasi dari tanpa pembatasan dan dengan pembatasan dari Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliyah Al - Hikmah tetap surplus.
-

b. Laporan Perubahan Aset Neto

- Aset neto yang dimiliki Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliyah Al - Hikmah tanpa pembatasan menurun akibat Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliyah Al - Hikmah mengalami defisit operasional menjadi Rp404.800.
 - Aset neto yang dimiliki Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliyah Al - Hikmah dengan pembatasan meningkat menjadi Rp790.944.850 karena Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliyah Al - Hikmah menghasilkan surplus dari kegiatan operasional.
 - Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliyah Al - Hikmah tidak memiliki penghasilan komprehensif lain selain dari penghasilan komprehensif yang telah dicatat sebelumnya.
-

c. Laporan Posisi Keuangan

Total aset yang dimiliki Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliah Al - Hikmah sebesar Rp791.349.650, yang terdiri dari:

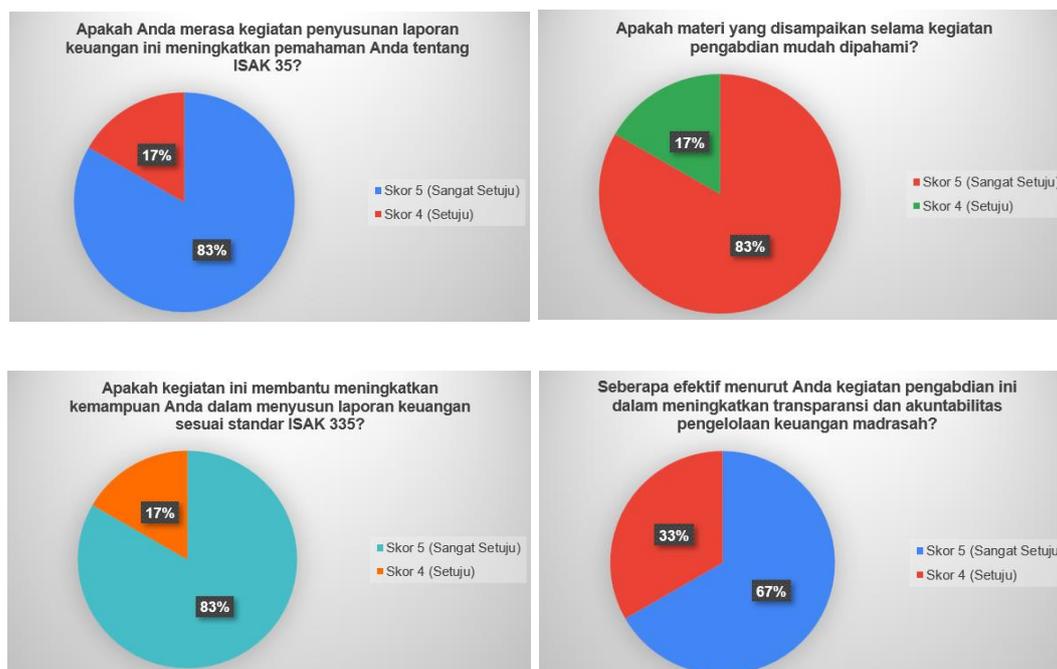
- Aset Lancar: Rp59.798.400 (kas dan setara kas).
 - Aset Tidak Lancar: Rp731.551.250 (aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan).
 - Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliah Al - Hikmah tidak memiliki liabilitas atau kewajiban pada pihak lain selama periode berjalan, sehingga tidak ada kolom untuk liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan.
-

d. Laporan Arus Kas

- Aktivitas operasional yang dilakukan Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliah Al - Hikmah menghasilkan surplus kas dari penerimaan santri baru dan SPP.
 - Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliah Al - Hikmah tidak memiliki aktivitas investasi maupun pendanaan selama periode berjalan. Karena tidak adanya aktivitas investasi yang dilakukan Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliah Al - Hikmah menyebabkan pada kolom aktivitas investasi diisi dengan Rp0.
 - Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliah Al - Hikmah tidak memiliki aktivitas pendanaan, disebabkan karena Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliah Al - Hikmah selama periode berjalan tidak memiliki kewajiban atau hutang kepada pihak lain.
-

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilaksanakan setelah sosialisasi hasil laporan keuangan kepada pengurus Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Hikmah. Hal ini dilakukan untuk menilai sejauh mana efektivitas kegiatan pengabdian dalam meningkatkan kapasitas pengelola madrasah dalam melalui sosialisasi dan diskusi bersama pengurus Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Hikmah. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan Google Form yang telah dibuat khusus untuk mengukur pemahaman, penerapan, dan dampak sosialisasi laporan keuangan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman pengurus mengenai standar ISAK 335, serta terbangunnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan madrasah yang sesuai dengan standar ISAK 335 sebagaimana dalam Gambar 2. Gambar 2 menunjukkan bahwa peserta memberikan penilaian yang sangat positif terhadap kegiatan pengabdian ini. Dominasi skor 5 dan 4 dalam seluruh aspek menandakan keberhasilan kegiatan. 83% peserta merasa kegiatan ini sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap standar ISAK 35, 83% peserta sangat setuju bahwa materi yang disampaikan dinilai sangat jelas dan mudah dipahami oleh peserta. Sebanyak 83% peserta kegiatan sangat setuju kegiatan ini efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis (*hardskill*) peserta dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar, dan 67% peserta kegiatan ini sangat setuju bahwa kegiatan cukup efektif dalam mendukung peningkatan tata kelola keuangan yang lebih transparan dan akuntabel di lingkungan madrasah.



Gambar 2. Hasil Evaluasi Kepada seluruh pengurus

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 335 di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah terbukti meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pengelola madrasah dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi entitas nonlaba, dimana hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan (*hardskill*) pengelola menyusun laporan keuangan berbasis ISAK 335 dimana indikator keberhasilan ditunjukkan oleh dominasi skor 4 dan 5, yaitu mayoritas responden (83%) menyatakan sangat setuju terhadap kebermanfaatannya kegiatan. Melalui pendampingan intensif, para pengurus mampu menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis, transparan, dan akuntabel, sehingga mutu pelaporan keuangan madrasah mengalami peningkatan yang signifikan.

Penerapan ISAK 335 secara konsisten di lingkungan madrasah ini berperan penting dalam memperkuat akuntabilitas keuangan dan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk donatur dan masyarakat, terhadap pengelolaan dana pendidikan. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan agar Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah terus menerapkan standar ISAK 335 dalam setiap pelaporan keuangannya dan secara berkelanjutan memperkuat kapasitas pengelola dalam bidang pelaporan keuangan. Langkah ini penting untuk memastikan keberlanjutan praktik tata kelola keuangan yang baik di entitas nonlaba, sehingga madrasah dapat mempertahankan transparansi serta akuntabilitas tinggi dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pengurus Madrasah Diniyah Takmiliyah yang telah mendukung kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini serta Para Mahasiswa Program Studi Akuntansi Sektor Publik yang telah membantu proses pengabdian ini berjalan dengan Baik dan bermanfaat bagi Sektor Publik yang membutuhkan. Semoga hasil dari program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi inspirasi untuk pengabdian di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, A., Samsu, & Badarussyamsi, B. (2024). Madrasah Principal Management in the Development of Human Resources of Senior High Schools in Jambi. *Jimad*, 2(4), 1–17. <https://doi.org/10.61404/jimad.v2i4.318>
- Arum, P. W. N., Santoso, S. E. B., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2024). The Effect of Accountability and Transparency of Fund Management on Village Government Trust in Paguyangan Brebes Sub-District. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 5(4), 1359–1371. <https://doi.org/10.59141/jist.v5i4.1011>
- Asiddiqi, M. K. H., Shulthoni, Moch., & Roziq, A. (2023). Preparing Foundation Financial Statements Based on ISAK 35 Based on Microsoft Access at Madani Sinergi Foundation, Sidoarjo. *Journal of Islamic Economics Perspectives*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.35719/jiep.v5i1.95>
- Djahid, Moch. (2016). Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Ponorogo. *Muaddib Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 6(1), 21. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v6n1.2016.21-41>
- Fitri, Y., Marlina, R., Yelfianita, Y., Marsidin, S., & Rifma, R. (2024). Literature Study: Utilization and Effective Management of School Operational Assistance (SOA) Funds. *International Journal of Educational Dynamics*, 6(2), 586–590. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v6i2.463>
- Haddade, H., Nur, A., Achruh, A., Rasyid, M. N. A., & Ibrahim, A. (2024). Madrasah Management Strategies Through Madrasah Reform Program: An Evidence From Indonesia. *International Journal of Educational Management*, 38(5), 1289–1304. <https://doi.org/10.1108/ijem-05-2023-0236>
- Harahap, K. S., Hadijaya, Y., & Nasution, I. (2024). Madrasah Head's Strategy for Improving Self-Efficacy and Teacher Performance in Islamic Senior High School. *Scaffolding Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 6(2), 73–86. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v6i2.5610>
- Hermanto, B. A., Antoni, A., & Lela, R. (2024). Transparency in Village Fund Management (A Case Study in the Bang Haji Subdistrict, Central Bengkulu Regency). *International Journal of Business and Applied Economics*, 3(1), 35–54. <https://doi.org/10.55927/ijbae.v3i1.7820>
- Hidayat, D. N., Kultsum, U., & Wang, T. (2020). *An Exploration Into Leadership Practice in Madrasah Aliyahs (Islamic-Based Senior High Schools) in Indonesia*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200220.016>
- Ikhrom, I., Junaedi, M., & Ismail, A. M. (2019). Contribution Index of Madrasah Diniyah to the Character Education. *Analisa Journal of Social Science and Religion*, 4(01), 141–163. <https://doi.org/10.18784/analisa.v4i01.713>
- Karanto, K., Aprilianto, A., & Rofiq, M. H. (2024). Leadership of the Head of Madrasah in Forming Santri Religious Competence in Madrasah Diniyah Takmiliyah. *CJoTL*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v4i1.1092>
- Nurdianzah, E., Maarif, S., & Junaedi, M. (2024). Integration of Madrasah Diniyah Al-Furqon With Formal Education in Developing Students Religious

- Character in the Disruption Era. *Jurnal Smart (Studi Masyarakat Religi Dan Tradisi)*, 10(1), 98–111. <https://doi.org/10.18784/smart.v10i1.2131>
- Owu, R. Y. S., Tinangon, J. J., & Wangkar, A. (2024). Evaluation of the Application of the Interpretation of Financial Accounting Standard Number 35 on the Preparation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities at the Hermon Tolombukan Child Development Center. *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(9), 2081–2090. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i9.11515>
- Purnamasari, D. I. (2021). The Impact of Accountability, Tranparency, and Morality of Village Apparatus on Fraud Prevention in the Management of Allocated Village Funds. *Journal of Business and Information Systems (E-Issn 2685-2543)*, 3(2), 137–144. <https://doi.org/10.36067/jbis.v3i2.104>
- Simbolon, S. I., & Purba, S. (2022). Application of ISAK 35 Concerning Financial Statements of Non-Profit Organizations at the HKBP Bolon Pangururan Church. *Asian Journal of Applied Business and Management*, 1(1), 19–30. <https://doi.org/10.55927/ajabm.v1i1.1806>
- Subqi, I., Hariyadi, R., Zaman, B., & Sutrisno, S. (2022). Internalization of Humanist-Religious Education in Child-Friendly Madrasahs in Indonesia. *Jurnal Tarbiyatuna*, 13(2), 163–177. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v13i2.7297>
- Sulistiyawati, S., & Amirudin, N. (2024). The Role of Farmers in Developing the Existence of Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho Al-Munawaroh. *Edu-Religia Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya*, 6(2), 148–157. <https://doi.org/10.52166/edu-religia.v6i2.5828>
- Widdah, M. E. (2022). Madrasah Management Strategy as the Education Base for Religious Cadre. *International Journal of Learning Teaching and Educational Research*, 21(11), 227–242. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.11.13>
- Widhawati, E. O., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Implementasi ISAK 35 : Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Pada Masjid Agung an-Nuur Pare Kabupaten Kediri). *Jurnal Proaksi*, 8(2), 363–375. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.1861>
- Yamin, M., & Sanuri, D. (2024). Implementations of the Digital Madrasah. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 7(1), 126–130. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v7i1.3746>
- Yulianti, V., Wulandari, D. S., & Марина. (2023). Accountability and Transparency as the Implementation of Financial Accounting Standards Interpretation (ISAK) 35 (Study on Non-Profit Entities). *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 2(7), 3151–3162. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i7.5000>